

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti ini, laju perekonomian di Indonesia belum lah stabil. Banyak sekali kendala perekonomian yang berdampak pada tatanan sektor ekonomi masyarakat. Kurangnya lapangan pekerjaan memicu banyak orang untuk melakukan berbagai cara untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari kurangnya lapangan pekerjaan tersebut, tidak sedikit dari masyarakat saat ini justru membuka peluang tersendiri untuk mendapatkan penghasilan, salah satunya adalah membuka usaha sendiri. Namun saat ini, untuk membuka sebuah usaha ada dua kategori penilaian yaitu sektor formal dan sektor informal. Jika sektor formal mengacu pada sebuah usaha berskala besar dan harus mendapatkan ijin pemerintah, maka sektor informal lah yang biasanya dipilih oleh sebagian masyarakat yang minim akan modal dan keterbatasan akan ruang lingkup lainnya. Pada umumnya, pemecahan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat saat ini adalah dengan cara berdagang (Ernawati & Rochmah, 2020).

Pasar merupakan aset ekonomi daerah sekaligus perekat hubungan sosial dalam masyarakat. Berbagai produk atau barang dagangan diperjual-belikan di pasar. Pasar memegang peran sosial dengan menyediakan kebutuhan harian, barang-barang keperluan lain dan pelayanan pada daerah setempat. Pasar juga memainkan peran ekonomi dengan secara langsung mendukung aktivitas ekonomi masyarakat atau wilayah, dan menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat didalamnya. Keberadaan pasar tradisional atau yang umum disebut pasar rakyat akan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kesempatan

kerja, pertumbuhan ekonomi, pendapatan rata-rata masyarakat, dan penurunan tingkat kemiskinan. Dengan kata lain, keberadaan atau perkembangan pasar rakyat akan sangat penting sebagai pondasi dasar perekonomian daerah (Alfany, 2020).

Pasar sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Sebagian orang menggantungkan pendapatan dan pekerjaan sehari-harinya pada pasar, sehingga keberadaan pasar sangat penting bagi masyarakat karena dengan adanya pasar juga meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli (Welda, 2023).

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu dalam hal pangan dan sandang. Oleh karena itu, pasar tradisional harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik produk jualan maupun penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kondisi kebersihan agar mampu berdaya saing dengan pasar modern yang kini berkembang cukup pesat. Pada umumnya seseorang memilih tempat untuk berbelanja dengan mementingkan kebersihan dan kenyamanan sebagai dasar pertimbangan beralihnya tempat berbelanja (Wasilah, 2017).

Pasar tradisional apabila dikelola dan dikembangkan lebih jauh memiliki potensi untuk dapat bersaing dengan pasar-pasar modern. Dari sisi harga produk yang diperdagangkan misalnya, pasar tradisional lebih unggul dibanding pasar-pasar modern. Pasar tradisional tidak kalah saing dengan pasar modern, namun pasar tradisional tidak mampu bersaing dengan pasar modern karena pengelolaan pasar tradisional lebih mengedepankan pemungutan retribusinya dibandingkan

pengembangannya, salah satunya yaitu pasar tradisionial “Terong”. Pasar tradisionial terong adalah Pasar Tradisionial yang ada di kota Makassar. Walaupun bukan pasar tertua di Makassar, Pasar Terong adalah salah satu pasar yang sangat dikenal di jazirah Sulawesi. Pasar Terong, namanya akrab bagi pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) mulai dekade 1960an. Pasar Terong menjadi muara dari aliran komoditas dari 11 Provinsi. Di dalam pasar ini akan ditemui komoditas seperti kelapa dan jahe dari Sulawesi Barat, jeruk nipis dan sagu dari Sulawesi Tengah, cabai besar dari Yogyakarta, dan lain sebagainya (Hasan, 2016).

Modal menjadi faktor yang berarti dalam membangun suatu usaha. Dalam suatu usaha selain dibutuhkan modal sendiri juga memerlukan modal pinjaman. Modal pinjaman ini bisa berpengaruh pada naiknya pendapatan dan produktivitas organisasi. Tingginya modal usaha menjadikan pelaku usaha untuk menghasilkan hasil produksi yang lebih banyak sehingga pendapatannya akan meningkat. Pendapat Ismawan (ekonomi rakyat), masyarakat biasanya dipandang tidak mempunyai potensi dana lembaga keuangan formal sehingga perkembangan ekonominya tersendat dan mayoritas dari mereka menggunakan modal apapun yang dimilikinya (Syahputra dkk., 2022).

Selain faktor modal, faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang untuk menjalankan kegiatan usaha adalah tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Pemilihan lokasi oleh pedagang juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah pengunjung dan pendapatan yang diraih oleh pedagang, sebab pedagang yang menempati area paling depan dari lokasi tersebut cenderung memiliki pendapatan berbeda dari pedagang yang menempati area tengah dan bagian

belakang. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Letak lokasi haruslah nyaman, aman, bersih, ramai dan mudah dijangkau merupakan kriteria yang diamati oleh banyak konsumen. Kesalahan dalam menentukan lokasi akan berakibat fatal bagi suatu usaha. Oleh karena itu, prioritas untuk menentukan lokasi sebelum ditetapkan perlu dianalisis secara baik (Setiyani dkk., 2023).

Jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang. Jenis dagangan di pasar tradisional sangat bervariasi seperti kebutuhan sehari-hari, perlengkapan rumah tangga bahkan peralatan pertanian juga tersedia dan barang-barang kebutuhan masyarakat lainnya. Sehingga wajar jumlah pedagang yang terdapat di pasar tradisional sangat banyak. Namun jenis dagangan yang paling banyak di perdagangkan di pasar tradisional adalah pakaian dan sembako. Jenis dagangannya juga akan mempengaruhi berapa besarnya modal bahkan pendapatan para pedagang pasar (Pratama, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pedagang dalam menjual dagangannya yaitu lama usaha. Pengalaman yang dimiliki seorang pedagang dalam menjalani dan menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi produktivitas kemampuan profesionalnya, yang nantinya akan timbul atau menjadi sebuah kemampuan yang menambah efisiensi seorang pedagang untuk menekan biaya produksi dan dapat meningkatkan pendapatan atau keuntungan penjualan. Lama usaha akan meningkatkan keterampilan, pengalaman serta ilmu pengetahuan tentang produknya. Pedagang yang telah lama melakukan usaha dapat mempertahankan kredibilitasnya kepada konsumen (Nopiyanti, 2022).

Pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan modal. Banyak pedagang sayur kesulitan menambah stok dagangan atau memperluas usaha karena modal yang terbatas. Akibatnya, mereka sulit bersaing dengan pedagang lain yang memiliki modal lebih besar dan mampu menyediakan lebih banyak pilihan sayuran dengan kualitas yang lebih baik. Selain modal, lokasi berjualan juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Meskipun Pasar Terong selalu ramai, tidak semua pedagang sayur mendapatkan keuntungan yang sama. Pedagang yang berjualan di lokasi strategis, seperti dekat pintu masuk atau jalur utama pasar, lebih mudah menarik pembeli dibandingkan mereka yang berada di area yang kurang terlihat.

Jenis sayuran yang dijual juga menjadi faktor penting dalam menentukan pendapatan pedagang. Sayuran yang paling diminati seperti cabai, tomat, dan bawang merah biasanya lebih cepat laku, tetapi persaingan antar pedagang sering menyebabkan harga turun dan margin keuntungan menipis. Oleh karena itu, pedagang sayur harus pandai memilih dan mengatur dagangannya agar tetap bisa mendapatkan keuntungan yang stabil. Selain itu, lama usaha juga memengaruhi keberhasilan pedagang. Pedagang yang sudah lama berjualan biasanya lebih memahami pola permintaan pasar, memiliki pelanggan tetap, serta mampu mengatur strategi penjualan yang lebih baik. Sementara itu, pedagang yang baru memulai usaha mungkin menghadapi kesulitan dalam menarik pelanggan dan menyesuaikan diri dengan persaingan di pasar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal,**

Lokasi, Jenis Dagangan dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Terong Kota Makassar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa modal pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar?
2. Bagaimana lokasi penjualan pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar?
3. Bagaimana jenis sayuran di Pasar Terong Kota Makassar?
4. Berapa lama usaha pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar?
5. Berapa pendapatan pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar ?
6. Bagaimana pengaruh modal, lokasi, jenis dagangan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi besaran modal yang dimiliki oleh pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar.
2. Menganalisis lokasi penjualan pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar.
3. Mendeskripsikan jenis sayuran di Pasar Terong Kota Makassar.
4. Mendeskripsikan lama usaha pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar.
5. Menganalisis pendapatan yang diperoleh pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar.
6. Menganalisis pengaruh modal, lokasi, jenis dagangan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Terong Kota Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pengelola pasar dan pedagang

Sebagai tambahan informasi bagi pengelola pasar dan pedagang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Terong, Kota Makassar.

2. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan pasar, pemberdayaan pedagang, pengaturan lokasi strategis, serta pengembangan program yang mendukung peningkatan pendapatan pedagang.

3. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam ilmu pengetahuan penulis dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan.